



DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	1
1.4 Tinjauan Pustaka	2
1.4.1 Taksonomi dan Morfologi Merak Hijau Jawa	2
1.4.2 Perilaku Harian Merak Hijau Jawa	3
II METODE KERJA	5
2.1 Waktu dan Lokasi	5
2.2 Ringkasan Metode Kerja	5
III KONDISI UMUM TAMAN NASIONAL BALURAN	8
3.1 Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Baluran	8
3.1.1 Status Kawasan	8
3.2 Keanekaragaman Hayati di TNB	10
3.2.1 Flora	10
3.2.2 Fauna	11
3.3 Potensi Wisata Alam di TNB	11
3.3.2 Ekosistem Pantai	12
3.3.3 Hutan Mangrove	12
3.3.5 Ekosistem Gunung	13
IV POPULASI DAN HABITAT MERAK HIJAU JAWA	14
4.1 Populasi Merak Hijau Jawa di Taman Nasional Baluran	14
4.1.1 Populasi Merak Hijau Jawa	14
4.1.2 Nisbah Kelamin	15
4.1.3 Ancaman dan Gangguan Terhadap Populasi	15
4.1 Habitat Merak Hijau Jawa di Taman Nasional Baluran	16
V PENUTUP	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	25



x

DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	29

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

DAFTAR GAMBAR

1. Merak hijau jantan pada fase bulu ekorn mulai terlepas	2
2. Peta lokasi Taman Nasional Baluran. pengamatan di Savana Bekol skala 1 : 1.000.000	5
3. Garis merah pada gambar adalah jalur pengamatan. Skala 1:1.000.000	7
4. Metode analisis vegetasi petak persegi	7
5. penentuan plot analisis vegetasi metode kuadrat persegi	7
6. Lokasi Taman Nasional Baluran. Skala 1 : 110.000	8
7. Keragaman lifeform terumbu karang di TNB	12
8. Bentangan ekosistem Taman Nasional Baluran	13
9. (A) Kawanan merak hijau jawa di jalur menuju Pantai Bama, (B) Kawanan merak hijau jawa di Savana Bekol.	14
10. (A) Merak hijau jawa pejantan. (B) Merak hijau betina	15
11. Aktivitas memakan di lokasi HM 23	18
12. Kubangan alami	19
13. Jembatan Sianto, aliran sungai mengalir jika terjadi hujan	19
14. Sumber air buatan : (A) bak buatan di blok kapal selam Savana Bekol, (B) wadah plastik di HM 66 (berjumlah tujuh unit)	20
15. Pohon gebang sebagai tempat tidur menjelang malam hari	21
16. Aktivitas istirahat merak hijau di bawah pohon klampis	21
17. Tempat berlindung merak hijau ke daerah dengan kondisi hutan terbuka	22
18. Tempat mandi debu dengan kondisi sedikit vegetasi tingkat bawah.	23
19. (A) Bulu halus merak hijau bagian punggung; (B) Bulu ekor merak hijau jantan	23
20. Burung merak hijau pejantan yang sedang menari	24
21. Lokasi merak hijau untuk berjemur di pagi hari	24

DAFTAR TABEL

1. Palatabilitas pakan merak hijau jawa di Taman Nasional Baluran	3
2. Ringkasan metode kerja PKL	6
3. Jenis vegetasi yang mendominasi di kawasan TNB	10
4. Jenis vegetasi yang mendominasi di kawasan TNB (<i>lanjutan</i>)	11
5. Populasi satwa prioritas TNB	11
6. Populasi merak hijau di Savana Bekol-Pantai Bama	15
7. Hasil analisis vegetasi tingkat semai di lokasi HM 21-23	16
8. Hasil analisis vegetasi tingkat pohon di lokasi HM 21-23	17
9. Sumber air yang berlokasi di Savana Bekol	19
10. Sumber gangguan dan respon burung merak hijau	22
11. Analisis vegetasi tingkat semai di HM 21-23	30
12. Analisis vegetasi tingkat pohon	30



13. Pengamatan observasi merak hijau jawa sepanjang jalur Savana Bekol –
Pantai Bama 31
14. Perhitungan sex ratio 32

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.